MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD NEGERI 11 KALUKALUKUANG

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenu Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh GelarSarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

ROSITA

920862060081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASARSTKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD NEGERI 11 KALUKALUKUANG

Atas Nama Saudari:

Nama : ROSITA

NIM : 920862060081

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 7 agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II
DR. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	DRS. H. ARIFIN DIA, M.Si

Di Ketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2024.

~~Disahkan Oleh~~:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Dr. H. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Dr. H. ARIFIN DIA, M.Si	(.....)
Penguji	: 1. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
	2. Dr. H. ARIFIN DIA, M.Si	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita

NIM : 920862060081

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Melalui Penggunaan Media Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sd Negeri 11 KaluKalukuang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2024

Yang membuat pernyataan

ROSITA

(920862060081)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Jangan asingkan Allah disetiap prosesmu”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,

Untuk kedua Orang Tua Tercintaku, sebagai tanda bukti dan hormat dan rasa terima kasih ku persembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang selalu melangitkan doa-doa baik dan memjadikan motivasi sehingga saya dapat menyelaesaikan skripsi ini. Dalam syukur yang paling tulus cuman mau bilang “ibu, ayah, terima kasih yang tak terhingga untuk segalahnya, tolong teruskan doa untukku karena sungguh, itulah yang menguatkanku.” Kalian adalah bentuk cinta paling indah yang dititipkan padaku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

ABSTRAK

ROSITA, 2024. Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Melalui Penggunaan Media Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Sd Negeri 11 Kalu-Kalukuang. Skripsi dibimbing oleh A. Aminullah Alam dan Arifin Dia, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Cuaca melalui media interaktif. Masalah utama penelitian ini adalah: Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam proses membaca materi Cuaca di Kelas III, belum mencapai hasil yang maksimal masih banyak ditemui kendala. Sehingga perlu adanya Media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media interaktif dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 11 Kalukalukuang.

Penelitian ini dilakukan terhadap 14 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas III SD Negeri 11 Kalukalukuang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi, Tes Keterampilan Membaca, dan Angket. Analisis data hasil Keterampilan membaca siswa dilakukan secara deskriptif untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil Keterampilan Membaca Siswa yaitu tes keterampilan membaca siswa untuk setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 11 Kalukalukuang mengalami peningkatan setelah diberikan soal tes keterampilan membaca menggunakan media interaktif dengan persentase 90 % yang berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil keterampilan membaca siswa disetiap siklusnya. Dari 14 siswa, pada siklus I terdapat 5 siswa dinyatakan tuntas dan 9 siswa belum tuntas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Sedangkan pada siklus II siswa dinyatakan 13 siswa tuntas dan 1 siswa belum tuntas.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, Media Interaktif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul "MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD NEGERI 11 KALU-KALUKUANG" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak DR. H. A. Aminullah Alam, M.Si dan Bapak DRS. H. Arifin Dia M.Si, selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Ibu Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd dan Bapak Amrullah Mahmud S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Ibu Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd dan Bapak Ruri Muhammad P D., S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.

9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Saudara Kandung saya, yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama saya menempuh pendidikan.
12. Sahabat-sahabat yang selalu membantu, dan menemani saya dari semester 1 sampai hingga saat ini.
13. Teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
14. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin

Pangkep, 22 Oktober 2024

Peneliti

ROSITA

(920862060081)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR viiii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang masalah 1

B. Perumusan masalah 10

C. Tujuan penelitian 10

D. Manfaat penelitian 10

BAB II 12

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN 12

A. Kajian pustaka 12

B. Kerangka Pikir 32

C. Hipotesis Tindakan 34

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 35

B. Subjek Penelitian 36

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 37

D. Prosedur Dan Desain Penelitian 37

E. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data 38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

F. Teknik analisis data 54
G. Indikator keberhasilan 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **56**
A. Hasil Penelitian 56
B. Pembahasan 68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **71**
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA **73**
LAMPIRAN **75**
DOKUMENTASI **196**
RIWAYAT HDUP **198**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Populasi Siswa SD Negeri 11 Kalu-Kalukuang	36
3.2	Sampel Siswa III SDN 11 Kalu-Kalukuag	37
3.3	Standar Penilaian Keterampilan Membaca	54
4.1	Pengkategorian Keterampilan Membaca Siklus I	56
4.2	Skor Ketuntasan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I	57
4.3	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3	58
4.4	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3	58
4.5	Skor Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I	59
4.6	Pengkategorian Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II	59
4.7	Skor Ketuntasan Keterampilan Membaca Siswa Siklus II	60
4.8	Perbandingan Skor Ketuntasan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Dan II	60
4.9	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 Dan 3	62
4.10	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II Pertemuan 1, 2 Dan 3	63
4.11	Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1, 2 Dan 3	64
4.12	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II Pertemuan 1, 2 Dan 3	65
4.13	Hasil Pengamatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus II	66
4. 14	Pebandingan Pengamatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Dan Siklus 2	67
4.15	Angket Respon Siswa	68

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1.	Bagian Kerangka Pikir	33
2.	Bagan Siklus I Dan Siklus II	38
3.	Perbandigan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Dan Siklus II	61
4.	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	64
5.	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II	66
6.	Perbandingan Pengamatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Dan Siklus II	67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Validasi Instrumen	76
2.	Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	77
3.	Validasi Lembar Kerja Siswa	79
4.	Validasi Angket keterampilan membaca	81
5.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	83
6.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	85
7.	Lampiran 2 Instrumen Penelitian	97
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	98
9.	Lembar kerja siswa (LKS)	107
10.	Tes Keterampilan Membaca siswa Siklus I	111
11.	Tes Keterampilan Membaca siswa Siklus II	120
12.	Rekapitulasi Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I	123
13.	Rekapitulasi Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II	124
14.	Lembar Observasi Aktifitas Guru dalam pembelajaran	125
15.	Rekapirulasi Observasi Aktivitas Guru Siklua I Dan II	143
16.	Lembar Observasi Aktifitas Siswa dalam pembelajaran	144
17.	Rekapirulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklua I Dan II	146
18.	Lembar pengamatan ketrampilan membaca siswa	147
19.	Rekapitulasi pengamatan ketrampilan membaca siswa	159
20.	Angket Respon Siswa Terhadap Media Interaktif	161
21.	Rekapitulasi Angket Respon Siswa Terhadap Media Interaktif	189
22.	Lampiran 3 Persuratan	190
23.	Surat keterangan perbaikan Ujian Proposal	191
24.	Lembar koreksian Ujian Proposal	192
25.	Surat Keterangan Validator	193
26.	Surat Izin Penelitian	194
27.	Surat Keterangan selesai meneliti	195
28.	Dokumentasi	196
29.	Riwayat Hidup	198

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyongyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, yaitu kemampuan proses strategis. Adapun kemampuan proses strategis adalah keterampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan mengapresiasi sastra, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa, siswa akan mampu menimba berbagai ilmu pengetahuan yang terutama dan ditujukan dalam memahami materi bahasa Indonesia, bersastra, bahasa seni dan sastra. Dengan bahasa orang dapat: menjadi makhluk sosial berbudaya, membentuk pribadi yang baik, menjadi makhluk berpribadi, menjadi warganegara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat, untuk masa sekarang dan yang akan datang. Masa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

mendatang kita dipacu oleh kemajuan global salah satunya yang sangat nyata bidang teknologi dan informasi yang semakin canggih dengan kemampuan membaca, menulis seiring kemajuan (UU R.I Nomor 20 tahun 2003 tentang sintem Pendidikan Nasional)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki peserta didik SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Berdasar pada UndangUndang RI No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 yang mengatakan "Bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Artinya, Pendidikan adalah kebutuhan pokok yang diperlukan oleh semua manusia dimanapun mereka berada tanpa melihat dari factor ekonomi, budaya, wilayah georafis, status social, kondisi fisik, emosional, bahasa, intelektual ataupun kondisi yang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Tujuan umum pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sintem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) yang menyatakan,

> “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”

Berdasarkan Undang-Undang di atas, maka seluruh warna Negara harus dapat menikmati layanan pendidikan tidak terkeculai anak yang mengalami hambatan baik fisik, intelektual, emosi maupun perilaku.

Sistem Pendidikan Nasional yang telah diatur dalam Undang – Undang membawa dampak positif terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa memiliki peran dalam pengembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

untuk membaca buku diperpustakaan ketika jam istirahat akan tetapi siswa yang memanfaatkan waktu instirahat untuk bermain dan ke kantin jumlahnya lebih banyak dari pada ke perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan harapan penggunaan media interaktif tersebut dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 11 kalu-kalukuang kedepannya, dengan judul "meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas III SD Negeri 11 kalu-kalukuang".

B. Perumusan masalah

Bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa kelas III dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media pembelajaran interaktif?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III di SD Negeri 11 kalu-kalukuang dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa indonesia.

D. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat di peroleh manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini dapat menambah hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan dapat menambah pemahaman serta referensi tentang media pembelajaran interaktif sebagai sarana dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, Penerapan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Peneliti ini diharapkan dapat membantu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas III SD Negeri 11 kalu-kalukuang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian pustska

1. Pengertian membaca

Membaca pada hakikatnya suatu hal yang rumit sebab melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas seperti: visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pengalaman kreatif.

Istilah yang sering dipakai dalam memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu recording, decoding, dan meaning. Recording merujuk pada kata-kata atau kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses decoding (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

dalam kata-kata. Proses recording dan decoding berlangsung pada kelas-kelas rendah, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang lebih dikenal dengan istilah membaca permulaan. Perkenalan korespondesi pada huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (meaning) lebih ditekankan di kelas tinggi SD.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat baik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (Abidin et al., 2019; Maspika & Kurniawan, 2019; Nahar, 2020). Dengan kemajuan teknologi saat ini tak sepantasnya kita untuk tidak terampil dalam hal membaca. Seperti halnya kita dapat membaca melalui beberapa media elektronik bukan hanya melalui buku saja, seperti membaca sebuah berita di media cetak melalui telepon genggam atau bisa menggunakan komputer (Maspika & Kurniawan, 2019; Pranata et al., 2018).

Dengan demikian, keterampilan membaca merupakan kecakapan seseorang dalam memahami bacaan baik dengan melisankan maupun dalam hati. pemanfaatan teknologi dalam proses peningkatan kemampuan dan keterampilan membaca sangatt penting dilakukan agar tidak terjadi penurunan minat membaca. Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini (Abidin et al., 2019; Maspika & Kurniawan, 2019).

Membaca merupakan proses memahami makna apa saja yang terkandung dalam bacaan. Terdapat pesan dan makna yang mungkin saja terkandung dalam teks bacaan yang merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan juga interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang memiliki kalimat-kalimat, fakta, serta informasi yang tertuang dalam bacaan tersebut (Dahnilsyah, 2020; Sultan et al., 2020).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas membaca adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memahami teks atau tulisan yang telah ditulis dengan kata-kata.

a. Tujuan membaca

Tujuan membaca yaitu untuk memperoleh banyak manfaat baik pengetahuan, informasi, kesenangan, dan lain sebagainya. Membaca nyaring juga melatih individu agar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

B. Kerangka Pikir

Sebagaimana yang di kemukakan di atas, bahwa kesulitan belajar membaca pada anak akan bermanifestasi terhadap proses pembelajaran dan mungkin beberapa mata pelajaran terlebih dalam mata pelajaran bahasa.

Namun rendahnya keterampilan membaca siswa sekolah dasar menjadi halangan, kurangnya pembelajaran yang diajarkan dan guru belum mengharuskan siswa untuk membaca buku. Berdasarkan hasil observasi di sekolah yang dilakukan, keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 11 Kalu-kalukuang pada mata pelajaran bahasa indonesia masih kurang . hal ini terlihat jelas dengan kemampuan membaca dari siswa yang masih minim, ditandai dengan beberapa ciri-ciri seperti belum mampu membaca tanda baca dengan tepat. Sehinnga dengan adanya permasalahan tersebut Solusi yang dapat diterapkan di tingkat sekolah dasar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya sebuah media akan menjadi lebih menyenangkan dan menarik minat peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Peneliti tertarik untuk menggunakan media interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Media

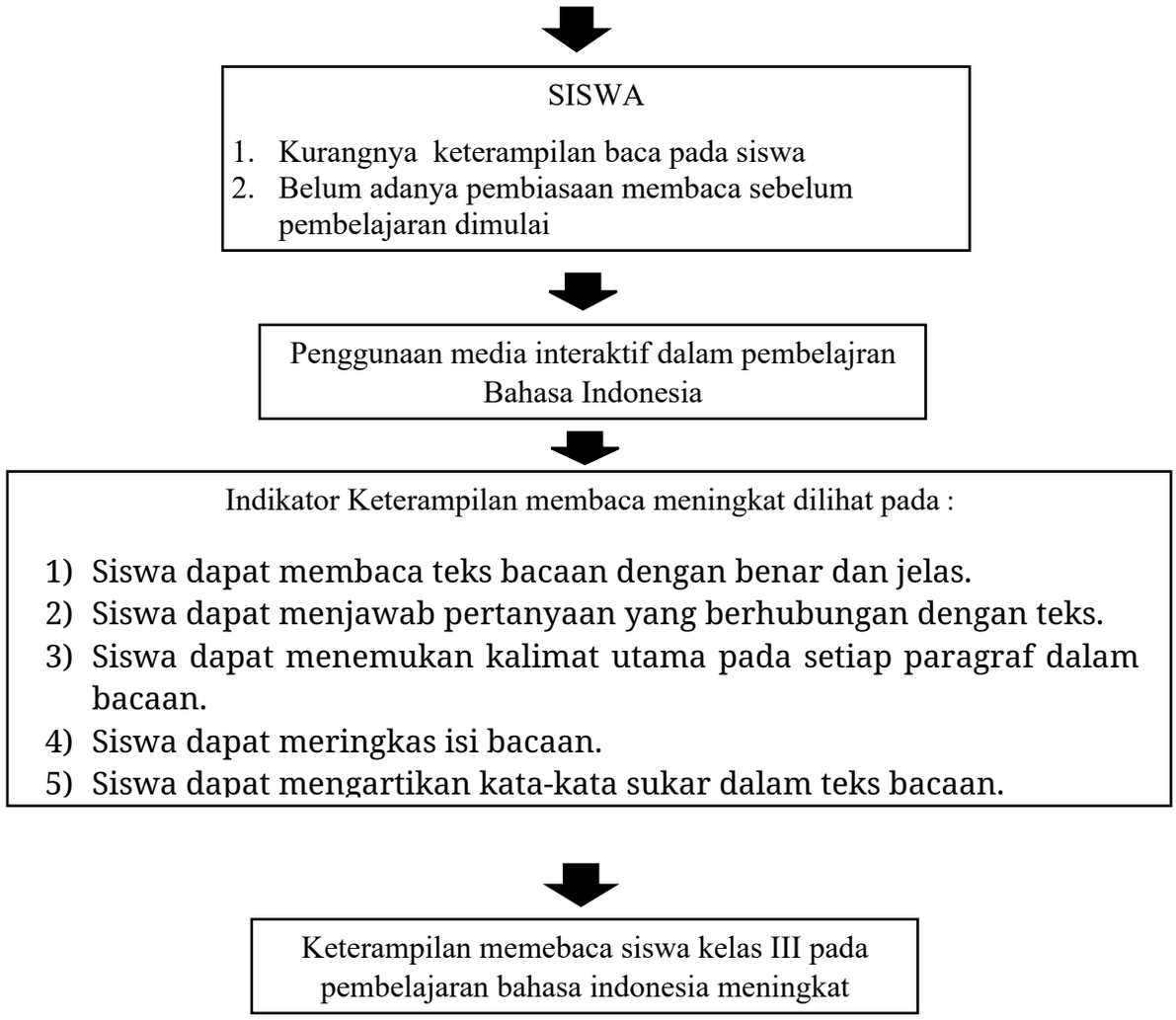
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

interaktif merupakan sebuah potensi yang dapat merangsang peserta didik agar dapat merespon materi pembelajaran yang disampaikan melalui teknologi komputer Media interaktif merupakan sebuah media yang cocok digunakan untuk peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasi konkret yang sangat membantu untuk meningkatkan pemahaman (Zain & Pratiwi, 2021). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wulandari, A., & Saputra, E. (2021): "Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia di Kelas V." Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca siswa setelah penerapan media interaktif. Adapun gambar bagan kerangka pikir yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

Keterampilan membaca rendah pada kelas III SD Negeri 11 Kalu-kalukuang Ciri-ciri :

1. masih adanya siswa yang belum mampu menyebutkan atau membaca kosakata dan lambang simbol
2. belum mampu membaca tanda baca dengan tepat
3. beberapa siswa yang belum berani membaca cerita di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ



Gambar 2.1: Bagian Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Nasution (Kurniawan, 2021) Hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati dalam upaya untuk memahaminya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka pikir di atas maka di rumuskan hipotesis yaitu “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 11 Kalu-Kalukuang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2016), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Supardi (2016), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Menurut Aqib (2014), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Menurut O'Brien dalam Mulyatiningsih (2013), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (peserta didik) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 11 Kalu-kalukuang.

Tabel 3.1 Populasi siswa SD Negeri 11 Kalu-kalukuang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Kelas	laki-laki	perempuan	jumlah
I	6	5	11
II	7	5	12
III	6	8	14
IV	6	0	6
V	7	8	15
VI	7	2	9
		TOTAL	67

Sumber : SISWA SDN 11 Kalu-kalukuang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III, dimana jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 siswa dan perempuan 8 siswa.

Tabel 3.2 Sampel siswa III SDN 11 Kalu-kalukuang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki		
1	III	perempuan		14
		6	8	

Sumber : Kelas III SDN 11 Kalu-kalukuang

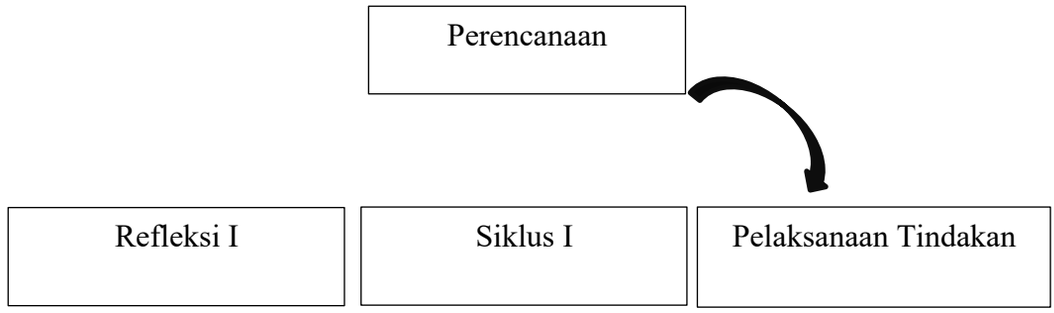
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

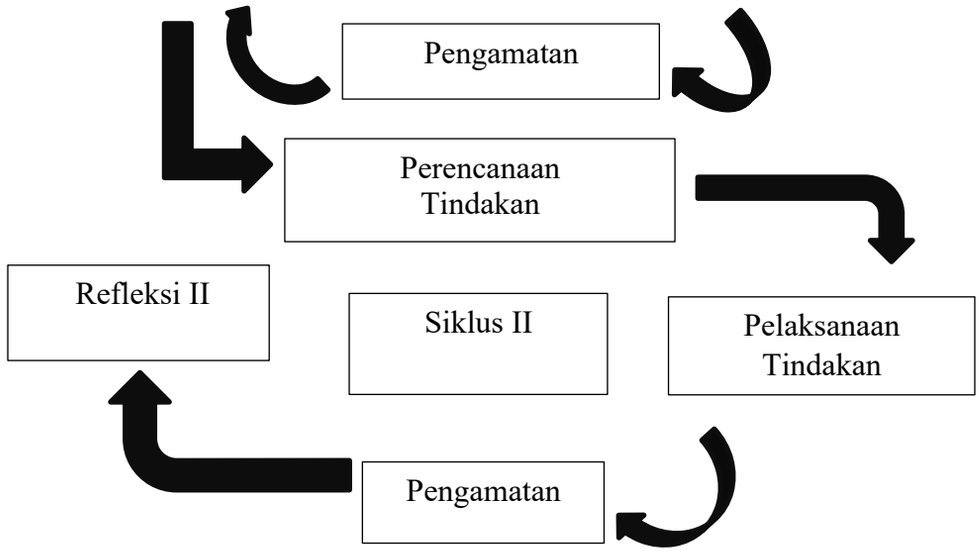
Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SD Negeri 11 Kelurahan Kalu-kalukuang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 11 kalu-kalukuang. Adapun penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Menurut Wardani Dkk (2015:14) Agar penelitian tindakan kelas berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ



Gambar 3.2. Bagan Siklus I dan Siklus II

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

a. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

1) Peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Media *Power Point.*
3) Menyususn lembar observasi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Lembar observasi ini di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

gunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

4) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.
5) Mempersiapkan kamera yang akan di gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
d) Guru memberikan motivasi kepada siswa
e) Guru memperkenalkan media pembelajaran interaktif kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

a) Siswa diminta untuk mengamati gambar anak (Udin dan Beni) sedang bermain bola melalui LCD Proyektor kemudian melakukan tanya
b) Siswa membaca teks bacaan tentang keadaan cuaca pada layar LCD proyektor.**(Literasi)**
c) Siswa menonton video pembelajaran cuaca. ***(ITC-TPack)***

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 11 Kalukalukuang tahun ajaran 2023/2024, pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas III. Adapun rangkaian hasil penelitian ini adalah:

Dari hasil tes keterampilan membaca diperoleh nilai Siklus I pertemuan 1, 2, dan 3 adapun rincian dari Nilai-nilai tersebut, yaitu:

Tabel 4.1. Pengkategorian Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

No.	Interval nilai	Kemampuan	jumlah Siswa
1.	85-100	Sangat Baik	1
2.	70-84	Baik	4
3.	55- 69	Cukup	3
4.	40-54	Kurang	5
5.	< 40	Sangat Kurang	1
Jumlah			14

Sumber: SDN 11 kalukalukuang

Dari tabel diatas menunjukkan tes hasil siklus I yang mencapai nilai sangat baik adalah 1 siswa, mencapai nilai baik adalah 4 siswa, sedangkan yang mendapat nilai cukup 3 siswa, yang mendapatkan nilai kurang ada 5 siswa, dan yang mendapat nilai sangat kurang sebanyak 1 siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Tabel 4.2. Skor Ketuntasan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

Jumlah Siswa		Keterangan
Tuntas	Belum Tuntas	KKM
5	9	70

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Berdasarkan tabel tersebut pada siklus satu dapat dijabarkan sebagai berikut. Dari 14 siswa sebanyak 5 siswa di nyatakan tuntas atau mencapai KKM. Sebanyak 9 siswa belum di nyatakan tuntas karena belum mencapai nilai KKM, dengan nilai tertinggi pada siklus satu adalah 87,5 sedangkan niai terendah adalah 43,75.

a). Observasi/Pengamatan Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan media interaktif. Pada penelitian ini lembar observasi di isi oleh observer di kelas III dengan memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sebelum digunakan lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Adapun hasil pengukuran Aktivitas Guru menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam siklus I dengan tiga kali pertemuan pengamatan disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3

Siklus I	Persentase Skor	Kriteria
Pertemuan I	55,55%	cukup
Pertemuan II	62,22 %	cukup
Pertemuan III	64,44%	cukup
Rata-rata		60,74

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang dilihat dari aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama dengan presentase skor 55,55%, pada pertemuan kedua presentase skor yang diperoleh adalah 62,22%. sedangkan pada pertemuan ketiga presentase skor yang diperoleh adalah 64,44%. Maka dapat dikatakan belum memenuhi kriteria baik.

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3

Pertemuan	Presentase Kegiatan	Kategori
Pertemuan I	56%	Cukup
Pertemuan II	64%	Cukup
Pertemuan III	65%	Cukup
	Rata-rata	61,66%

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dengan Presentase skor 56% sedangkan pada pertemuan kedua persentase skor yang diperoleh adalah 64% dan pertemuan ketiga 65% juga maka belum dapat dikatakan memenuhi kriteria baik.

Tabel 4.5. Skor Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

No.	Interval nilai	Kemampuan	jumlah Siswa
1.	85-100	Sangat Baik	-
2.	70-84	Baik	4
3.	55- 69	Cukup	4
4.	40-54	Kurang	5
5.	< 40	Sangat Kurang	1
Jumlah			14

Sumber: SDN 11 kalukalukuang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Dari tabel diatas menunjukkan tes hasil siklus I yang mencapai nilai baik adalah 4 siswa, sedangkan yang mendapat nilai cukup 4 siswa, yang mendapatkan nilai kurang ada 5 siswa, dan yang mendapat nilai sangat kurang sebanyak 1 siswa.

Dari hasil tes keterampilan membaca diperoleh nilai Siklus II pertemuan 1, 2 dan 3. adapun rincian dari Nilai-nilai tersebut, yaitu:

Tabel 4.6. Pengkategorian Keterampilan Membaca Siklus II

No.	Interval nilai	Kemampuan	jumlah Siswa
1.	85-100	Sangat Baik	10
2.	70-84	Baik	3
3.	55- 69	Cukup	1
4.	40-54	Kurang	-
5.	< 40	Sangat Kurang	-
Jumlah			14

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Dari tabel diatas menunjukkan hasil tes siklus II yang mencapai nilai sangat baik adalah 10 siswa, sedangkan yang mendapat nilai baik 3 siswa, dan siswa yang mendapat nilai cukup 1 siswa, dan yang mendapat nilai Kurang dan sangat kurang tidak ada.

Tabel 4.7. Skor Ketuntasan Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

Jumlah Siswa		Keterangan
Tuntas	Belum Tuntas	KKM
13	1	70

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut. Dari 14 siswa sebanyak 13 siswa sudah tuntas atau mencapai KKM, sedangkan sebanyak 1 siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

atau sama dikatakan belum tuntas atau belum mencapai KKM. Nilai tertinggi pada siklus ini adalah 100 sedangkan niai terendah adalah 50, dan pada siklus ini di nyatakan berhasil/mencapai KKM, untuk memperjelas pemaparan perbandingan hasil belajar siswa.

Tabel 4.8. Perbandingan Skor Ketuntasan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Dan II

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas	KKM
I	5	9	70
II	13	1	70

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan Keterampilan Membaca pemahaman dari siklus I, hal ini dapat dibuktikan pada Nilai yang didapatkan siswa pada Hasil tes Membaca.



Gambar 4.1 Perbandingan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Dan Siklus II

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Berdas arkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 14 siswa, pada siklus I terdapat 5 siswa dinyatakan tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus II siswa dinyatakan 13 siswa tuntas dan 1 siswa belum tuntas. Sehingga pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I.

a). Observasi/Pengamatan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Pada penelitian ini lembar observasi di isi oleh observer di kelas III dengan memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sebelum digunakan lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Adapun Hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam siklus II dengan tiga kali pertemuan pengamatan disajikan pada tabel.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 Dan 3

Siklus II	Persentase Skor	Kriteria
Pertemuan I	71,11%	Baik
Pertemuan II	80%	Baik
Pertemuan III	91,11%	Baik
Rata-rata	80,74%	

Sumber: SDN 11 Kalukalukuang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 11 kaukalukuang. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan membaca disetiap siklusnya dimana indikator keterampilan membaca meningkat setiap siklusnya pada siklus 1 terdapat 3 indikator yang tercapai yaitu siwa dapat membaca bacaan dengan benar, siswa dapat meringkas isi bacaan sertas siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dalam teks bacaan, pada siklus 2 indikator keterampilan membaca dapat tercapai semua. Pada siklus I sebanyak 5 siswa berada pada kategori tuntas dan 9 siswa berada pada kategori belum tuntas Sedangkan pada siklus II dari 13 siswa berada pada kategori tuntas dan 1 siswa berada pada kategori belum tuntas. Berdasarkan tes keterampilan membaca siswa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Jadi tingkat ketuntasan hasil tes Keterampilan Membaca siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan,

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan media pembelajaran interaktif ini dapat di jadikan referensi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan penggunaan mdia pembelajaran ini dapat lebih dioptimalkan sehingga siswa jauh lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yang hasil belajarnya sudah tercapai harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan hendaknya siswa juga tetap aktif dalam pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran bahasa indonesia ataukah pembelajaran lainnya dengan media yang berbeda

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 14 dalam satu kelas, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini seperti dari media pembelajaran interaktif ini adalah memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah, banyak pendidikan yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana pendidik memegang peran utama di kelas, banyaknya perlatan yang harus dibeli, peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan, ada kemungkinan peserta didik ada yang kurang aktif dalam kerja kelompok, sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan. Disini peran guru sangat penting dalam mendampingi siswa sehingga diharapkan hambatan-hambatan yang ditemui oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diatasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, W., Dewi, N. K., & Istiningsih, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 3 Ketapang Raya. *Journal of Classroom Action Research*, *4*(3), 46-50.

Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, *1*(2).

Azzahrah, A. A., & Rustini, T. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis melalui Media Pembelajaran Interaktif Digital melalui Aplikasi Gemar (Game Membaca Lancar) pada Peserta Didik Kelas 2 SDN Cinunuk 01. *Journal on Education*, *6*(1), 1806-1811.

Juniansyah, R., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *4*(3), 716-722.

Kasanah, S. P. U., Mukhlis, K. R., & Fidha, A. Z. (2024). Studi Literatur: Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak SD Melalui Buku Cerita Bergambar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(1), 1027-1033.

Labkoly, A., Liunesi, F., Hutagaol, D., Wardhani, P., & Hadi, W. (2022). Pengembangan Video Interaktif Bergambar Berbasis Strategi Directed Reading Thinking Activity Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, *2*(3), 637-642.

Mile, R. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Peserta Didik Kelas I Sdn 10 Kabila. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, *11*(1).

Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 860-869.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah*, *26*(1), 21-32.

Navida, I., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 1034-1039.

Paramita, G. A. P. P., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, *27*(1), 11-19.

Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *3*(2), 51-62.

Rosa, D., & Suastra, I. W. (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, *7*(3).

Selvianingsih, R., & Rigianti, H. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Media Pembelajaran Cerita Bergambar Bibobagi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(4), 2291-2300.

Septiana, V. W., Pratiwi, S. H., Syakban, I., Muchlis, M., & Salju, S. P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif pada Keterampilan Membaca di Kelas III Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1333-1338.

Septiningrum, E. S., Reffiane, F., & Karsono, K. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Model Flipped Classroom di SD N 01 Sidomulyo. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, *2*(1), 117-126.

Shalikhah, N. D. (2017). Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran. *Warta Lpm*, *20*(1), 9-16.

Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Susanti, E. (2022). Keterampilan membaca.

Susilawati, G., & Setiawan, D. (2019). Pengembangan Media Flash Card Aksara Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *Joyful Learning Journal-Universitas Negeri Semarang*, *8*(3), 149-153.

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Zain, A. A., & Pratiwi, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas V SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, *8*(1), 75-â.

Zuliani, R., Apriola, N. P., & Fathya, N. N. (2023). Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa dengan Penggunaan Media Kartu Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Jurang Mangu Barat 03. *TSAQOFAH*, *3*(5), 709-721.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

RIWAYAT HDUP



ROSITA, Dilahirkan di Kabupaten Pangkep tepatnya di Pulau Kalukalukuang pada hari sabtu tanggal 05 Januari 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan suami istri dari Bapak Zaenuddin dan Ibu Rosdianah. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 16 Kalukalukuang di Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liukang Kalmas dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Pangkep dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ddeW2VLDj3pbYsBPWXrZtQ